

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, yakni suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu sistem pemikiran atau kilas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵⁶

Penelitian deskriptif (*descriptive research*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (*taxsonomic research*), dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian (*Field Research*). Penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan dilakukan di lokasi suatu tempat yang sudah di pilih oleh peneliti, sebagai tempat untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut serta dilakukan juga untuk laporan ilmiah. Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi agar dapat menemukan penjelasan mengenai strategi pendampingan sosial dalam menangani kasus kekerasan seksual terhadap anak pada P2TP2A Kabupaten Aceh Barat. Dengan demikian yang

⁵⁶ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 45

dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu penulis berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan kembali apa yang dilihat, didengar dan yang dibaca dari hasil dokumentasi yang ada di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Aceh Barat.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) sumber data diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Sumber data *primer* adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informal) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.

2. Data Sekunder

Sumber data *sekunder* adalah sumber yang diperoleh dari dokumendokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain) foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data *primer*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di *secretariat* Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Aceh Barat Jl. Tapak Gajah Mada, Desa Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan, Aceh Barat.

a. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2022.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informan. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang yang mewakili serta dianggap berkompeten dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Bidang Perlindungan Anak P2TP2A
- b. Kepala Seksi Perlindungan Anak P2TP2A
- c. Konselor Psikologis P2TP2A
- d. 1 orang Korban kekerasan seksual
- e. 2 orang masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan) Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke P2TP2A Kabupaten Aceh Barat untuk melihat dan mengamati permasalahan yang ada.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk perolehan informasi dari informan penelitian dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, terkait permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung pada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam topik permasalahan ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan objek penelitian, foto dan video yang berkaitan dengan strategi pendampingan sosial yang dilakukan oleh P2TP2A Kabupaten Aceh Barat terhadap anak yang menjadi korban kekerasan seksual.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun tahapan analisis data lapangan adalah :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak oleh karena itu perlu dilakukan pemilihan data. Setelah data dipilih selanjutnya dilakukan penyederhanaan data dengan mengambil data pokok yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi, bagan, tabel dan lain sebagainya. Data yang disajikan merupakan data yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, barulah dilakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan tahapan yang berkaitan dengan strategi pendampingan sosial yang dilakukan oleh P2TP2A Kabupaten Aceh Barat terhadap anak yang menjadi korban kekerasan seksual.

G. Pedoman Penulis

Dalam penulisan skripsi ini supaya penulisan ini seragam dan sesuai dengan ketentuan karya ilmiah skripsi pada STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh maka dalam penulisan skripsi ini penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan

Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tengku Dirundeng Meulaboh,
Tahun 2017.